

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 35 responden di RSUD Dr. MM Dunda Limboto maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan perawat tentang komunikasi efektif dengan metode SBAR di ruangan Irina E dan Irina H RSUD Dr. MM Dunda Limboto memiliki pengetahuan baik sebanyak 18 responden (51,4%) sedangkan kurang sebanyak 17 responden (48,6%).
2. Motivasi perawat tentang komunikasi efektif dengan metode SBAR di ruangan Irina E dan Irina H RSUD Dr. MM Dunda Limboto memiliki motivasi baik sebanyak 16 responden (45,7%) sedangkan kurang sebanyak 19 responden (54,3%).
3. Dukungan rekan kerja tentang komunikasi efektif dengan metode SBAR di ruangan Irina E dan Irina H RSUD Dr. MM Dunda Limboto memiliki dukungan rekan kerja baik sebanyak 2 responden (5,7%) sedangkan kurang sebanyak 33 responden (94,3%).
4. Penerapan Komunikasi Efektif dengan metode SBAR yang baik di ruangan Irina E dan Irina H RSUD Dr. MM Dunda Limboto 18 responden (51,4%) dan kurang 17 responden (48,6%).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dengan penerapan komunikasi efektif SBAR di ruangan Irina E dan H RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto dengan nilai $P\ value = 0,000 (<0,05)$.

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi perawat dengan penerapan komunikasi efektif SBAR di ruangan Irina E dan H RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto dengan nilai $P\ value = 0,001 (<0,05)$.
7. Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan rekan kerja dengan penerapan komunikasi efektif SBAR di ruangan Irina E dan H RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto dengan nilai $P\ value = 0,134 (<0,05)$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dengan adanya hubungan pengetahuan dan motivasi perawat terhadap penerapan komunikasi efektif SBAR ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut di tempat yang berbeda atau dengan menggunakan variabel serta responden yang lain.
2. Bagi profesi keperawatan khususnya manajemen keperawatan diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dalam melaksanakan proses keperawatan di ruang perawatan
3. Bagi RSUD Dr. MM Dunda Limboto diharapkan agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana serta SDM sebagai pendukung dalam penerapan komunikasi efektif dengan metode SBAR.
4. Bagi Institusi PSIK UNG diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi civitas akademika baik dosen ataupun mahasiswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. Psikologi Umum. Rieka Cipta : Jakarta*
- Boeree, C. George. 2006. Personality Teories. Prisma Shopie : Yogyakarta*
- Aziz, Alimul. 2007. Metode Penelitian Kebidanan & Tehnik Analisis Data. Salemba Medika : Jakarta*
- Bart, Smet, 1994. Psikologi Kesehatan. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia : Jakarta*
- Bambang, Sarwiji. 2008. Nursing undersanding disease. PT Indeks : ,Jakarta*
- College of Registered Nurses of British Columbia. (2007). Nursing Documentation*
- Depkes RI, 2006. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2005. Depkes RI : Jakarta*
- Effendy, O.U. 2005. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. PT Remaja Rosdakarya : Bandung*
- Fitria Cemy Nur. 2013. Efektifitas Pelatihan Komunikasi SBAR dalam Meningkatkan Motivasi dan Psikomotor Perawat di Ruang Medikal Bedah RS PKU Muhammadiyah Surakarta.*
- Niven, Neil. 2002. Psikologi Kesehatan. EGC : Jakarta*
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta : Jakarta*
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. Promosi Kesehatan Ilmu Dan Seni. Rineka Cipta : Jakarta*
- Notoatmodjo, Soekidjo . 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta : Jakarta*
- Novia. 2006. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kashiko : Surabaya*
- Nursalam. 2014. Manajemen keperawatan edisi 4. SalembaMedika : Jakarta*
- Nursalam. 2015. Manajemen keperawatan edisi 5. Salemba Medika : Jakarta.*
- Pranoto. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Gramedia : Jakarta*

- Robbins SP, Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Salemba Media : Jakarta
- Rofii, Muhamad. 2013. *Komunikasi efektif dengan SBAR*. Disampaikan dalam pelatihan di RSUD Tugurejo Semarang tanggal 21 November 2013.
- Setianti Yanti. 2007. *Komunikasi Terapeutik antara Perawat dan Pasien*, Fakultas Ilmu komunikasi Universitas Padjajaran, Jatinangor.
- Slamet B, 2007. *Psikologi Umum*. PT Remaja osdakarya : Bandung.
- Suarli, S. & Yayan, B. 2009. *Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan. Praktis*. Erlangga Medical Series : Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Suhriana. 2012. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Perawat Di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bula Kabupaten Seram Bagian Timur, FKM Unhas Makassar*.
- Qomariah, S.N. (2015) *Hubungan Faktor Komunikasi dengan Insiden Keselamatan Pasien*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Gresik. Retrived 28 Agustus 2016.
- Yudianto K. 2005. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan operan pasien perawat pelaksana di perjan RS Hasan Sadikin Bandung*.
- Yusri, R.A. (2015). *Hubungan Penggunaan Komuikasi SBAR dengan Pelaksanaan Timbang Terima Perawat di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*. Program Study Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Retrived 28 Agustus 2016.
- WHO. 2007. *Communications during patient hand - overs*. Dari <http://www.ccforpatientsafety.org/common/pdfs/fpdf/presskit/PS/Solution3.pdf>. Diperoleh 28 Januari 2017.